

**PEMIKIRAN YAMAMOTO TSUNETOMO DALAM *HAGAKURE*  
TERHADAP KEHIDUPAN *SAMURAI***

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra

oleh

**MARA GUSTI RAMADHANI.A**

**Nim.95111054**

**Nirm.953123200650051**



**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN ASIA TIMUR  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2001**

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

---

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Sastra  
Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

Telah Disahkan,

Pada Hari:  
Tanggal:

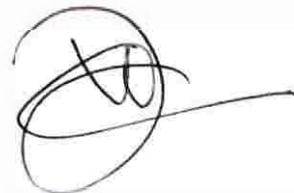
Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Hj. Inny. C. Haryono, MA.



Dra. Yuliasih Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

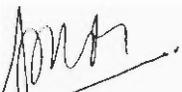
---

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah Diterima dan Diuji Oleh  
Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra Jepang

Pada Hari: Kamis  
Tanggal: 26 April 2001

Ketua/Penguji I



Dra. Tini Priantini

Pembimbing



Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA

Pembaca/Penguji II



Irwan Djamaludin, S.S, MA, Ph.D

Panitera/Penguji III



Dra. Yuliasih Ibrahim

*Kupersembahkan untuk papa, mama, kakak, adikku yang tercinta.*



*“Se sungguhnya beserta kesukaran ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan, maka kerjakantah (urusan yang lain,!) dengan sungguh-sungguh, dan hanya kepada Rabb-Mu hendaklah engkau berharap.”*

(Q.S. AL Insyiraah: 6-8)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

### **PEMIKIRAN YAMAMOTO TSUNETOMO DALAM *HAGAKURE* TERHADAP KEHIDUPAN *SAMURAI***

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Jurusan Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, dibawah bimbingan Prof.DR. I Ketut Surajaya, M.A, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikat dari skripsi yang telah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk meraih gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Darma Persada maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 April 2001

MARA GUSTI RAMADHANI. A  
NIM: 9511054  
NIRM: 953123200650051

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Bapak Prof.Dr. I Ketut Surajaya, M.A., selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
2. Bapak Irwan Djamaludin, S.S, M.A, Ph.D., selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca dan memberikan saran-saran yang berguna bagi penulis.
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S., selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Dra.Hj. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
6. Ibu Dra. Tini Priantini selaku ketua penguji sidang skripsi.
7. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmunya yang berguna serta staf sekretariat dan staf Perpustakaan Universitas Darma Persada dan The Japan Foundation yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dedy Puryadi, S.S, selaku dosen bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
9. Bapak Dr. Muhammad Komar, M.Si., yang telah membantu memberikan saran-saran yang berguna bagi penulis.
10. Keluarga Drs. Maman Sumarna, yang telah banyak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Keluarga Ir.Toto Santosa, yang telah banyak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Papa, mama, nenek, alm.kakek, k'Uli, d'iky tersayang serta semua keluarga yang sangat penulis cintai, atas semua dukungan dan bimbingan serta doa restu yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis Aki Yamamoto, Mitsuru Miyahira, Mr.D, Lasmary, Dhinar dan Rany (n' she's bro thanks a lot !) yang telah memberi dukungan dan menjadi sahabat terbaik selama ini.
14. Alfa, Ina, Hesty, Ruri, Indri, Irma, Okti, Mela, Martanti, Rony dan Indra. Serta teman-teman Taiko Jakarta Japan Club yang telah memberikan dukungan serta masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakan isi penulisan skripsi ini sangat diharapkan.

Apabila dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang di sadari maupun yang tidak, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, April 2001

**Mara Gusti.R.A**

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Lembar Pengesahan Tim Penguji	
Lembar Persembahan	
Pernyataan Keaslian Skripsi Sarjana	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Metode dan Teknik Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
<b>BAB II RIWAYAT SINGKAT YAMAMOTO TSUNETOMO</b>	<b>7</b>
2.1 Latar Belakang Zaman Pada Penulisan <i>Hagakure</i>	7
2.2 Gambaran Umum Keluarga Nabeshima	10
2.3 Riwayat Singkat Yamamoto Tsunetomo	13
<b>BAB III PEMIKIRAN YAMAMOTO TSUNETOMO DALAM HAGAKURE</b>	<b>20</b>
3.1 Percakapan Tengah Malam	20
3.2 Tiga Karakter Falsafah dalam <i>Hagakure</i>	27
3.3 Nilai-Nilai Ideal Samurai	29
3.4 Jalan Hidup Samurai adalah Kematian	41
3.4.1 Pengertian Kematian Secara Fisik	43
3.4.2 Pengertian Kematian Secara Kejiwaan	45

BAB IV KESIMPULAN	48
KRONOLOGI	51
GLOSARY	53
DAFTAR PUSTAKA	58



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Hagakure* merupakan hasil pemikiran seorang pendeta *samurai* yang bernama Yamamoto Tsunetomo (1659-1719). Ia seorang *samurai* kelahiran Saga atau dahulu lebih dikenal dengan *han* Nabeshima atau sekarang Kyushu. *Hagakure* berisikan aturan-aturan tentang ajaran bagi *samurai* Jepang, bagaimana seorang *samurai* bersikap dalam kehidupan sehari-hari atau saat menghadapi situasi tertentu.

Pada tanggal 16 Mei 1700, Nabeshima Mitsushige, *daimyo* kedua dari wilayah yang sekarang dikenal dengan Prefektur Saga, meninggal pada usia 69 tahun. Salah seorang pelayan terdekatnya bernama lengkap Yamamoto Kamiuemon Tsunetomo yang melayaninya sejak kecil yang saat itu telah berumur 42 tahun dilarang melakukan *Junshi*<sup>1</sup>. Hal ini telah dilarang Nabeshima Mitsushige sendiri pada tahun 1661, juga oleh pemerintahan Tokugawa di tahun berikutnya, karena dianggap sebagai suatu ritual yang tidak pantas lagi untuk diterapkan.<sup>2</sup>

Pada pemerintahan selanjutnya, Yamamoto Tsunetomo mulai merasakan kekecewaan terhadap sikap penerus Mitsushige. Akhirnya, Tsunetomo meminta izin untuk pensiun dari tugasnya dan memutuskan untuk

---

<sup>1</sup>*Junshi* adalah bunuh diri dengan cara mengeluarkan isi perut sebagai rasa simpati dan tanda kesetiaan seorang *samurai* terhadap kematian tuannya.

<sup>2</sup>William Scott Wilson, terj. *Hagakure The Book of The Samurai*, (Tokyo, Kodansha: 1979), hlm.9

menjadi seorang pendeta Budha. Selanjutnya, ia pindah untuk memulai kehidupannya sebagai pendeta di sebuah pertapaan kecil di sebuah tempat yang bernama Korotsuchibaru di kaki Gunung Kinryu, sekitar 12 km di utara kastil Saga. Ia tinggal di sana dalam semi pengasingan diri.

Tanggal 5 Maret 1710 Yamatomo Tsunetomo pertama kali dikunjungi oleh seorang *samurai* muda yang setahun sebelumnya telah dibebastugaskan dari pekerjaannya sebagai seorang juru tulis tanpa alasan yang jelas, bernama Tashiro Tsuramoto. Mereka banyak mendiskusikan kehidupan para *samurai*. Diskusi tersebut berlangsung hampir setiap hari selama tujuh tahun.

Pada tanggal 10 September 1716, hasil percakapan yang dicatat dan dikumpulkan oleh Tsuramoto kemudian disusun menjadi sebuah buku yang berjudul *Hagakure* yang terdiri dari 12 bab dengan rincian satu bab pendahuluan dan sebelas bab isi. *Hagakure* secara harfiah berarti "tersembunyi dibalik dedaunan"<sup>3</sup>. Istilah *Hagakure* itu dipakai berdasarkan tempat percakapan selama tujuh tahun yang dilaksanakan di sebuah pondok terpencil yang tersembunyi di balik lebatnya dedaunan. Tiga tahun setelah buku itu diterbitkan Yamamoto Tsunetomo meninggal dalam usia 61 tahun.

Tsunetomo sebenarnya tidak menginginkan *Hagakure* dibaca oleh umum atau diterbitkan. Ia pernah mengatakan bahwa sebelas bab dari *Hagakure* tersebut harus dibakar. Hal itu disebabkan Tsunetomo selalu teringat akan

---

<sup>3</sup> *ibid*, hlm.9

perkataan ayahnya yang mengatakan bahwa membaca itu bukan merupakan tugas utama dari seorang *samurai*.

Pernyataan itu memicu perdebatan antara Tsunetomo dengan Tsuramoto, karena Tsuramoto tidak sependapat dengan pernyataan Tsunetomo itu. Hal itu terbukti dengan beredarnya beberapa salinan *Hagakure*, walaupun dalam lingkungan yang terbatas dan dilindungi secara moral yang dianjurkan oleh *daimyo*. Selama 150 tahun sampai dengan Restorasi Meiji tahun 1868, *Hagakure* menjadi pelajaran rahasia yang hanya diperlihatkan kepada murid-murid pilihan. *Hagakure* menjadi bacaan umum pertama di Zaman Meiji dan menjadi prinsip kesetiaan yang diinterpretasikan ulang dalam bentuk kesetiaan bagi kaisar dan masyarakat Jepang. Tahun 1930-an beberapa edisi berkembang dan terjual dalam jumlah yang besar.<sup>4</sup>

Setelah Perang Dunia II, *Hagakure* segera ditinggalkan karena isinya dianggap berbahaya. Buku yang telah dicetak banyak itu segera dihancurkan sehingga orang-orang yang percaya pada *Hagakure* semakin berkurang. Namun, pada akhirnya *Hagakure* dihargai sebagai suatu ekspresi ketulusan hati Yamamoto Tsunetomo yang berpendapat bahwa kematian adalah tindakan terbesar yang dapat dilakukan seorang *samurai* untuk tuannya sebagai rasa pengabdian terdalam. *Hagakure* mempunyai pengaruh yang besar pada pemikiran tentang kehidupan *samurai* Jepang yang di dalamnya

---

<sup>4</sup> Kathryn Sparling, terj. *The Samurai Ethic and Modern Japan*, (Charles E Tuttle Company, Tokyo 1978), hlm.8

telah diutarakan dengan cukup jelas kejadian dan kegiatan sehari-hari menurut pandangan dari Yamamoto Tsunetomo.

## 1.2 Permasalahan

Pemikiran Yamamoto Tsunetomo di dalam buku yang berjudul *Hagakure* merupakan salah satu pemikiran zaman feodal yang tumbuh dengan pengaruh ajaran Budha zen. Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba untuk membahas bagaimana Tsunetomo mengungkapkan pemikirannya di dalam *Hagakure* terhadap kehidupan kaum *samurai*.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan di atas. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tentang pemikiran Yamamoto Tsunetomo dalam *Hagakure* terhadap kehidupan *samurai*. Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang sikap atau etika yang seharusnya dilakukan para *samurai* dalam kehidupan sehari-hari menurut pemikiran Yamamoto Tsunetomo yang menjadi salah satu wujud kecil dalam sejarah Jepang.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan skripsi ini dibatasi pada uraian singkat riwayat Yamamoto Tsunetomo dan pemikiran-pemikirannya terhadap kaum *samurai* yang disusun menjadi sebuah buku yang berjudul *Hagakure*. Nilai-nilai ideal

*samurai* (yang akan dibahas hanya pada bagian bab I saja). Serta pengertian tentang kematian menurut pemikiran Yamamoto Tsunetomo.

### 1.5 Metode dan Teknik Penulisan

Dalam setiap penulisan diperlukan data yang menjadi sumber untuk dijadikan bahan acuan atau bahan bacaan. Sumber-sumber yang diperlukan untuk setiap penulisan ada dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber asli, yaitu kesaksian dari seseorang yang menyaksikan sendiri suatu peristiwa atau kejadian sebenarnya, baik dengan alat mekanis maupun dengan melihat langsung. Sumber sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang bukan saksi langsung dalam peristiwa atau kejadian pada saat terjadinya peristiwa.

Pada penulisan skripsi ini sumber yang dipakai adalah sumber sekunder dengan metode kepustakaan. Sumber diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan tema skripsi dari perpustakaan Universitas Darma Persada dan Perpustakaan The Japan Foundation dan Internet. Data yang terkumpul dianalisis kemudian dirangkai dengan menggunakan metode pendekatan historis.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang berisi garis besar pandangan Yamamoto Tsunetomo tentang *samurai*

yang disusun menjadi sebuah buku, kemudian permasalahan yang memuat rumusan masalah dalam skripsi ini, kemudian ruang lingkup yang dilakukan untuk membatasi permasalahan diikuti dengan metode penulisan dengan menggunakan metode penulisan kepustakaan serta terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab kedua berisi riwayat singkat Yamamoto Tsunetomo.

Bab ketiga merupakan uraian isi *Hagakure* yang membahas :

Bagian pendahuluan yang berjudul "Percakapan Tengah Malam"

Tiga Karakteristik falsafah dalam *Hagakure*

Nilai-nilai ideal *samurai* (yang akan dibahas hanya pada bagian bab I saja), dan

Pengertian kematian menurut pandangan Tsunetomo.

Bab keempat berisi kesimpulan yang merupakan bab terakhir yang memuat rangkuman dari keseluruhan bab.